

PENINGKATAN PEMAHAMAN KETENTUAN PERPAJAKAN PENGURUS DALAM MENGELOLA BANK SAMPAH DI PERUMAHAN BUMI ASRI DIRGANTARA KELURAHAN PARAKANNYASAG KECAMATAN INDIHIANG KOTA TASIKMALAYA

Arga Sutrisna*, Ari Arisman, Suci Putri Lestari

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya,
Jl. Pembela Tanah Air (PETA) No. 177, Tawang, Kota Tasikmalaya*

* Penulis Korespondensi : argasutrisna@unper.ac.id

Abstrak

Tujuan utama yang ingin dicapai berkaitan dengan program Penerapan Teknologi Tepat Guna (PTTG) di Perumahan Bumi Asri Dirgantara adalah memberikan pemahaman perpajakan kepada subjek. Adapun metode yang digunakan adalah penyuluhan tentang pentingnya pajak dalam Manajemen Bank Sampah dan bagaimana tata cara pelaporan pajak dan pengisian laporan pajak untuk semua kegiatan Bank Sampah. Luaran dari Pengabdian Masyarakat ini adalah terbit di Jurnal Nasional tidak terakreditasi.

Kata kunci: bank sampah, manajemen bank sampah.

Abstract

The main goal to be achieved related to the Application of Appropriate Technology (PTTG) program in Bumi Asri Dirgantara Housing is to provide an understanding of taxation to the subject. The method used is counseling on the importance of taxes in Waste Bank Management and how to procedure tax reporting and filing tax statements for all activities of the Garbage Bank. The exterior of this Community Service is published in the National Journal is not accredited.

Keywords: waste bank, waste bank management.

1. Pendahuluan

Pajak merupakan penyumbang terbesar dari sumber pendanaan negara saat ini, sehingga banyak sekali program pemerintah sebagai upaya untuk peningkatan penerimaan dari masyarakat dari sektor pajak ini. Program Tax Amnesty menjadi salah satu program andalan pemerintah untuk menarik pajak dari sektor usaha baik didalam negeri maupun diluar negeri yang sebelumnya tercatat sebagai potensi pendapatan yang tidak terserap oleh negara.

Banyak sekali potensi pendapatan negara yang tidak terserap dari sektor pajak Indonesia. Dari mulai kurangnya pemahaman masyarakat tentang pelaporan dan penghitungan pajak yang benar sampai masyarakat yang dengan sengaja tidak mau membayar pajak. Hal seperti ini sangat menjadi masalah yang sampai saat ini mamsih diusahakan penyelesaiannya oleh semua pihak.

Awal dari hal itu lah Kami melakukan pendekatan terhadap para penggiat khususnya pengiat bank sampah di Kota Tasikmalaya agar memiliki pemahaman perpajakan dari mulai mengetahui mekanisme perpajakan, tata cara perpajakan Indonesia, pelaporan elektornik perpajakan, dan cara perhitungan serta pelaoran nya. Kegiatan ini hanya untuk mengatasi permasalahan akan pemahaman subjek akan perpajakan dan mendemo kan bagaimana pelaporan pajak tersebut.

Masyarakat Perumahan Bumi asri Dirgantara sebenarnya sudah cukup paham akan kebersihan sampah, manajemen bank sampah pun pernah dipergunakan. Tetapi belum paham bagaimana cara perhitungan pajak serta pemotongan pajak via internet. Dari hal ini Pengabdian Masyarakat ini kami padang perlu dilakukan untuk menumbuhkan pemahaman perpajakan warga Perumahan Bumi Asri Dirgantara.

Dilandaskan pada masalah yang dihadapi, maka diajukan program kegiatan pengabdian Penerapan Teknologi Tepat Guna (PTTG) dengan tema: "PENINGKATAN PEMAHAMAN KETENTUAN PERPAJAKAN PENGURUS DALAM MENGELOLA BANK SAMPAH DI PERUMAHAN BUMI ASRI DIRGANTARA KELURAHAN PARAKANNYASAG KECAMATAN INDIHIANG KOTA TASIKMALAYA".

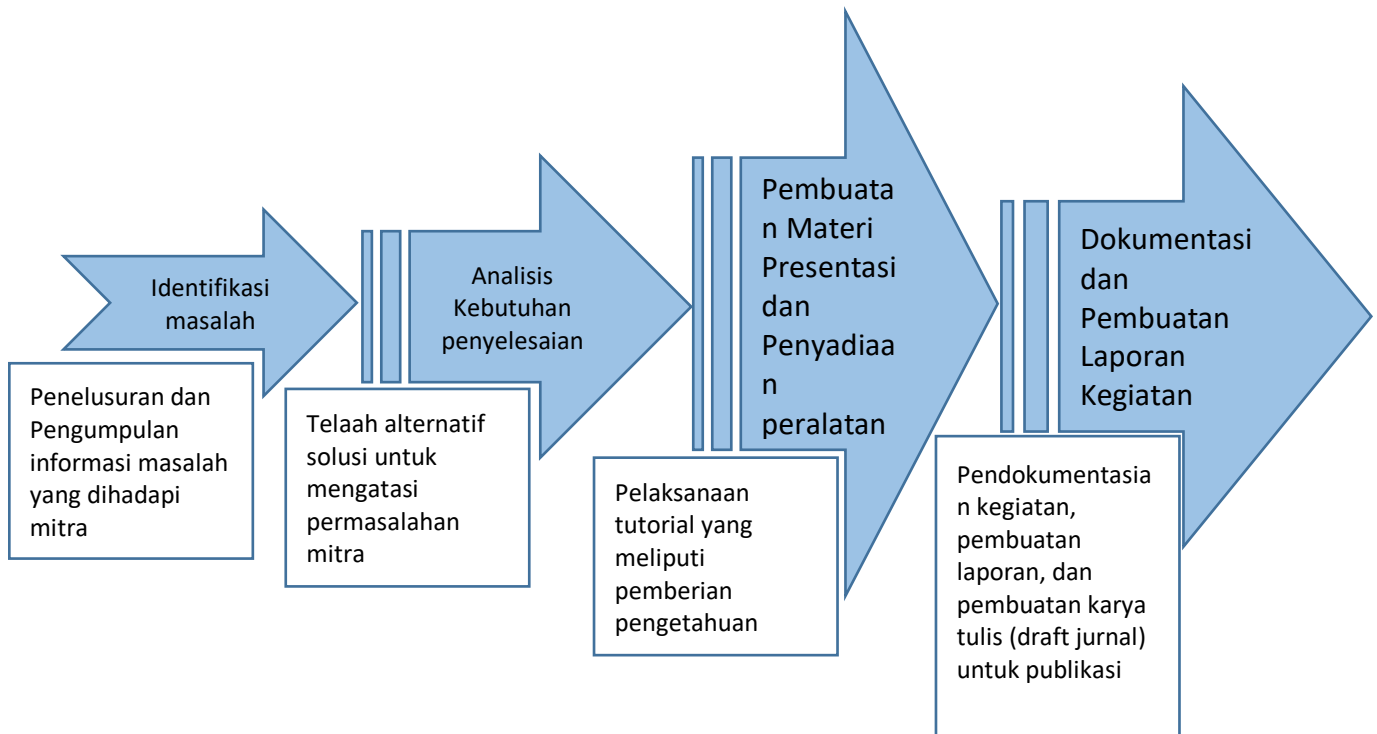
2. Metode

Metode pelaksanaan untuk menjalankan program Penerapan Teknologi Tepat Guna (PTTG) di Perumahan Bumi Asri Dirgantara Kelurahan Parakannyasag Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya adalah pemberian pengetahuan baik dengan lisan, tulisan, dan ilustrasi dengan tujuan agar mitra betul-betul memahami dan mampu melakukannya sendiri pelaporan perpajakan sehingga target memberikan pemahaman perpajakan kepada warga penggiat bank sampah dapat tercapai dari pengabdian yang disediakan/didanaikan melalui program Penerapan Teknologi Tepat Guna (PTTG) Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Dengan demikian permasalahan utama yang dihadapi mitra dalam rangka menciptakan nilai tambah dilakukan dengan metode pendekatan pengidentifikasian masalah dan justifikasi penyelesaiannya seperti tampak pada Tabel di bawah ini :

Tabel Permasalahan utama dan justifikasi penyelesaian

Permasalahan utama	Justifikasi Penyelesaian
Keterbatasan pengetahuan pelaporan perpajakan bank sampah	Mitra diberikan penjelasan mengenai cara perhitungan, pelaporan, dan pemotongan pajak dari kegiatan bank sampah yang telah dilakukan

adapun Road Map untuk merealisasikan metode yang ditawarkan dapat diilustrasikan di sebagai berikut :



Adapun partisipasi mitra dalam kegiatan Penerapan Teknologi Tepat Guna (PTTG) ini, yaitu : menyiapkan ruangan untuk pelaksanaan tutorial (lisan, tulisan, praktik), serta peran aktif dalam mendiskusikan beberapa masalah yang dihadapi.

3. Hasil dan Pembahasan Hasil

Kegiatan PTTG yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek perhitungan, pelaporan, dan pemotongan pajak berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk pelaporan dan pemotongan pajak.

Koordinasi dengan mitra dilaksanakan dengan tujuan untuk menyelaraskan atau menyeimbangkan persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan demi mencapai tujuan akhir yang sesuai dengan harapan dari pelaksana PPTG dan mitra. Koordinasi ini dilakukan dengan pendekatan informal di kediaman mitra PTTG yaitu Bapak Djenal Arifin. Setelah dilakukannya koordinasi dengan Mitra, tim pelaksana membagi tugas dalam mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada Mitra dan paraarganya yang meliputi :

1. Informasi tentang Perpajakan Indonesia (sebagai stimuli)
2. Pemberian pengetahuan perhitungan, pelaporan, dan pemotongan Perpajakan
3. Diskusi mengenai mengenai peran masyarakat dalam Perpajakan Indonesia
4. Pelatihan dan pembuatan pelaporan pajak secara online

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pelaksana pengabdian dengan bantuan teknologi secara online karena menyesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19 saat itu di Kota Tasikmalaya. Sesudah dilaksanakan pengabdian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan,

keterampilan dan lebih meningkatkan rasa percaya diri Mitra dalam pelaporan perpajakan setiap kegiatan yang sudah dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman perpajakan kepada Masyarakat.

Monitoring dilakukan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang telah diberikan kepada Mitra. Berdasarkan hasil monitoring dapat diketahui bahwa pelatihan memberikan manfaat lebih bagi Mitra dan warganya sehingga dapat memahami ketentuan perpajakan untuk Manajemen Bank Sampah :

	
Pelaksanaan Pelatihan	Praktek Pembuatan Produk
	
Hasil Praktek	Dokumentasi Bersama Mitra

4. Simpulan

Dari pelatihan yang telah dilaksanakan, Mitra dan warga merasa termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam hal perpajakan dan meminta kegiatan ini terus dilakukan karena perkembangan perpajakan secara digital terus berkembang. Pelatihan selanjutnya direncanakan diberikan pemahaman mengenai sinkronisasi semua kegiatan bisnis Mitra dalam hal mengelola bank sampah dengan jaringan online Direktorat Jenderal Pajak Kota Tasikmalaya.

Setelah dilaksanakan kegiatan ini, penulis memberikan saran kepada Mitra dan warga untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri seiring dengan perkembangan teknologi yang ada untuk mampu melakukan pelaporan perpajakan dengan bantuan teknologi yang ada, sehingga mampu mengikuti ritme perubahan zaman kearah yang lebih baik. Selain itu, penulis juga berharap kepada Universitas Perjuangan melalui Lembaga Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dapat mengembangkan program-program pelatihan kepada warga terutama pada warga yang berdomisili di Kota Tasikmalaya, sehingga mampu meningkatkan kompetensi pengelola sampah dan mampu berkembang dengan mengutamakan kualitas dalam berbagai aspek.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Universitas Perjuangan Tasikmalaya yang sudah mendukung finansial dalam pengabdian ini, tak lupa terimakasih juga Kami sampaikan kepada Mitra yang sudah menyediakan waktu dan tempat untuk Kami melaksanakan pengabdian ini.

6. Daftar Pustaka

- Aryenti, (2012), Peran Pendamping Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah 3r (Reduce, Reuse, Recycle) Di Kota Banjar Task Field Officer In Waste Management 3r (Reduce, Reuse, Recycle) Concept Community In Banjar City, Pusat Litbang Permukiman, Badan Litbang Kementerian Pekerjaan Umum, Jurnal Permukiman Vol. 7 No. 2 Agustus 2012 : 101-109
- Buchari, Alma, (2000), Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Cetakan Kelima, Bandung : Alfabeta
- Busori Sunaryo, dkk., (2011), Dampak Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Sebagai Salah Satu Program Corporate Social Responsibility Badak Lng Terhadap Pembentukan Budaya Hijau (Green Culture) Pada Masyarakat Kota Bontang, Manager Media, CSR, External Relation Badak LNG
- Dharmesta, Basu Swastha, (2002), Azas-azas Marketing, Yogyakarta : Liberty
- Kristina Setyowati, Didik Gunawan S, Faizatul Ansoriyah, (2015), Capacity Building: Unit Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Governance Di Pasar Bunder Kabupaten Sragen, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret, Spirit Publik ISSN. 1907-0489 Volume 10, Nomor 2 Oktober 2015 Halaman 137 – 152
- Kotler, Philip, (2002), Manajemen Pemasaran, Jilid 2, Alih Bahasa oleh Hendra Teguh dkk, Edisi Milenium, Jakarta : PT Prenhallindo
- Kotler, Philip dan A.B. Susanto, (2000), Manajemen Pemasaran Indonesia, Alih Bahasa oleh Ancella Anitawati dan Hermawan, Edisi Pertama, Jakarta : Salemba Empat
- Linda Fitriana Hasnam, dkk., (2017), Strategi Pengembangan Bank Sampah Di Wilayah Depok, Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3, September 2017, ISSN: 2528-5149 EISSN: 2460-7819
- Retno Maryani, dkk., (2012), Pengembangan Pola Kemitraan Masyarakat Desa Hutan Mendukung Strategi Pembangunan Daerah Berwawasan Lingkungan, Kementerian Kehutanan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perubahan Iklim Dan Kebijakan
- Sri Nurhayati Qodriyatun, (2014), meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sampah berdasarkan uu no. 18 tahun 2008, Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.